

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan” Syamsuddin dan Damayanti (2011:14). Dari pengertian diatas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian ini.

Pendekatan kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya.

Sunarti (2009:95) “Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variable independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut.” Maka metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya pemnipulasian. Selain itu, metode eksperimen ini dilaksanakan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan pada bab I dapat terbukti. Metode eksperimen ini cocok dengan

penelitian yang sedang penulis laksanakan yakni, pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif.

Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu praeksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperiment*) design jenis *nonequivalent control group design*.

Menurut Syamsudin dan Damayanti (2011:116) “bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true eksperimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.” Quasi eksperimental design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan model *discovery learning*.

Menurut Arikunto (2002:78) “*pretest posttest one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) dengan satu kelompok subjek.” Penulis menggunakan *design* penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil. Menarik kesimpulan dari pendapat Arikunto bahwa penulis memberikan tes awal (*pretest*) pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik mengenai pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif. Setelah diberikan tes awal, penulis melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyunting teks negosiasi menggunakan metode *discovery learning*. Selain itu, penulis pun memberikan lembar kerja siswa (LKS) yang dilaksanakan secara berkelompok agar siswa mendapat gambaran mengenai pembelajaran yang berlangsung. Tindakan akhir yang dilakukan penulis adalah dengan memberikan tes akhir (*posttest*) tujuannya untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (*pretest*) ke tes akhir (*posttest*). Berikut rancangan *the one group pretest-posttest design*.

Berikut model Tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*The one group pretest-posttest design*) menurut Syamsuddin dan Damayanti (2011:157).

*The one group pretest-posttest design*



$O_1$  = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$X$  = Perlakuan (*Treatment*)

$O_2$  = Nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

Paradigma desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Noor (2011:147) mengutarakan bahwa populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. kemampuan penulis dalam mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- b. kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Soreang dalam berbahasa Indonesia.

#### 2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2010:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Mengacu pada pendapat Sugiyono apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti memiliki keterbatasan maka peneliti menggunakan teknik

pengambilan sampel. Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah

- a. kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif; dan
- b. kemampuan siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Soreang dalam menyunting teks negosiasi dalam penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan model *discovery learning*.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : observasi dan tes. Selain itu, instrumen penelitian haruslah dirancang dan disusun sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Berkenaan dengan perencanaan, Mulyasa (2008:221) mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang dimulai dengan fase pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, ketika kompetensi dan metodologi telah diidentifikasi, akan membantu guru dalam mengorganisasikan materi standar. Selain itu, dapat menginterpretasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas bahwa proses belajar mengajar tidak hanya berkenaan dengan masalah pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan

guru. Hal ini memerlukan usaha intelektual, dan pengetahuan teoretis, agar masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran bisa teratasi dengan baik.

Adapun perumusan dan persiapan yang direncanakan pada pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* meliputi kegiatan observasi sikap dan evaluasi.

#### 1) Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Sikap**

No	Nama	Kriteria																			
		Religius				Tanggung jawab				Peduli				Responsif				Santun			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K

Tabel 3.1 di atas menunjukkan format penilaian atau observasi sikap siswa yang digunakan oleh penulis. Tabel di atas mempermudah penulis dalam memberikan nilai karena tinggal membubuhi ceklis pada kolom. Selain format yang

mempermudah penulis, terdapat kriteria yang menjadi pedoman pemberian nilai.

Kriterian penilaian sikap terdapat pada tabel 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	1
MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
M (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

**Kriteria Penilaian Sikap**

2) Evaluasi

Instrument tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menyunting teks negosiasi dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Kisi-kisi instrumen yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menyunting Teks negosiasi**



		7. Menyusun teks sesuai hasil suntingan.		C3	
--	--	--	--	----	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

- a. Suntinglah teks negosiasi berjudul “Jual Beli Sepedah” di bawah ini berdasarkan kaidah struktur kalimat efektif (kehematan), yang mencakup:
  - (1) Pengulangan subjek kalimat
  - (2) Penggunaan hiponim
  - (3) Penggunaan kata depan ‘dari’ dan ‘daripada’
- b. Tulis kembali hasil perbaikan Anda!

Pada instrumen di atas penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam menyunting teks negosiasi baik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran.

**Tabel 3.4**  
**Format Penilaian Evaluasi**

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor		
			1	2	3
1	Kelengkapan:				
	a) Dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat	2			
	b) Dapat mengidentifikasi	2			

	ketidaksesuaian penggunaan hiponim c) Dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian pemakaian kata depan	2			
2	Kesesuaian a) Dapat memperbaiki ketidaksesuaian pengulangan subjek kalimat b) Dapat memperbaiki ketidaksesuaian penggunaan hiponim c) Dapat memperbaiki ketidaksesuaian pemakaian kata depan d) Dapat menyusun teks sesuai hasil perbaikan.	3 3 3 1			
Jumlah					

Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Evaluasi**

No.	Kriteria Penilaian	3	2	1
1.	Jika siswa dapat mengidentifikasi dan menyunting pengulangan subjek kalimat	Lebih dari 3 kata/frase/klausa	Sebanyak 3 kata/frase/klausa	Kurang dari 3 kata/frase/klausa
2.	Jika siswa dapat	Lebih dari 3	Sebanyak 3	Kurang dari 3



<b>3.</b>										
	<b>Jumlah</b>									
	<b>Rata-rata</b>									

Pada tabel 3.7 di bawah ini penulis menyajikan format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada saat penelitian berlangsung. Format penilaian ini akan diberikan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

**Tabel 3.7**

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menyunting Teks Negosiasi Berfokus pada Penggunaan Kaidah Struktur Kalimat Efektif dengan Menggunakan Metode *Discovery learning***

Nama Mahasiswa : Mayang Ayuningtyas

NPM : 125030110

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

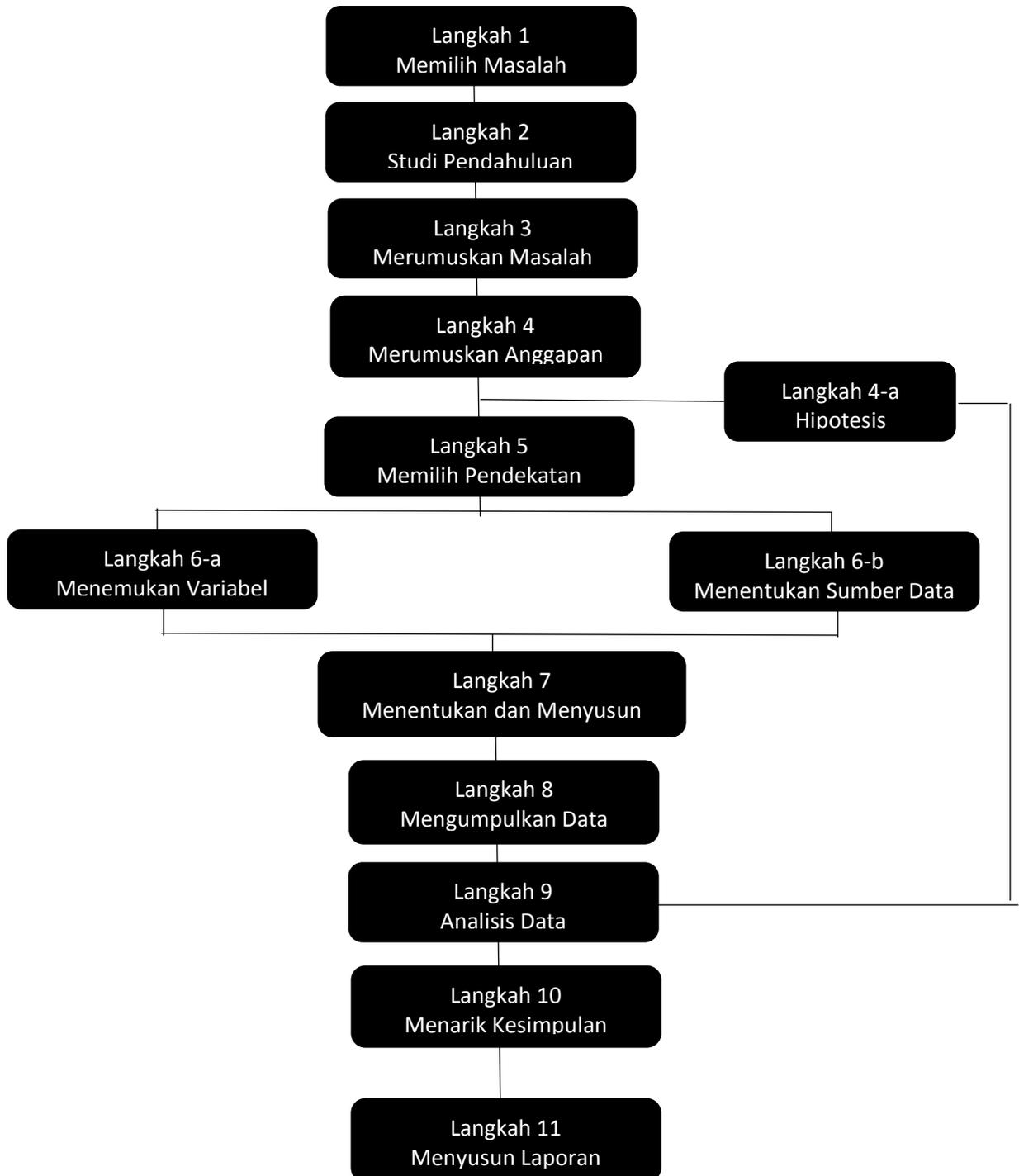
<b>No.</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Nilai</b>
<b>I</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran</b> 1.1 Perumusan tujuan pembelajaran/indikator 1.2 Perumusan dan pengorganisasian materi ajar 1.3 Penetapan sumber atau media pembelajaran 1.4 Penetapan kegiatan pembelajaran 1.5 Penilaian hasil belajar	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b> 2.1 Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi) 2.2 Kegiatan Inti a. Penguasaan materi b. Penerapan metode/teknik pembelajaran c. Pemanfaatan media/sumber pembelajaran d. Penggunaan bahasa e. Penguasaan kelas	

	f. Volume suara g. Kerapihan tulisan h. Kerapihan berpakaian i. Evaluasi 2.3 Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	
<b>Jumlah Skor</b>		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (80)}} \times \text{standar nilai (4)} =$		

### 3.5 Prosedur Penelitian

Berikut bagan mengenai siklus prosedur penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2002:62)

**Bagan 3.1**  
**Siklus Prosedur Kegiatan Penelitian**



Siklus di atas adalah prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian diawali dengan menentukan atau memilih masalah, setelah penulis menentukan masalah selanjutnya penulis melakukan studi pustaka terhadap sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Rumusan masalah ditentukan setelah studi pustaka dilaksanakan. Merumuskan anggapan sama dengan menuliskan hipotesis terhadap masalah yang sedang diteliti. Rumusan anggapan selanjutnya akan menentukan pendekatan mana yang lebih tepat digunakan penulis dalam penelitian yang dilaksanakan.

Menentukan variabel dari setiap hal yang dalam unsur penelitian menjadi hal yang penting, selanjutnya penulis menentukan sumber data mengenai variabel dalam unsur penelitian. Setelah setiap variabel telah ditentukan, selanjutnya menentukan dan menyusun instrumen untuk mengumpulkan data. Setelah data telah ada selanjutnya penulis menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah selanjutnya penulis menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### **3.6 Rancangan Analisis Data**

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyunting teks negosiasi dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 1 Soreang. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan

format pengamatan untuk guru bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyunting teks negosiasi sebagai berikut.

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *Discovery learning* dapat diketahui dari data hasil pretest dan postest berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

**Langkah 1 : Membuat tabel persiapan**

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>

**Langkah II : Mencari *mean* selisih dari pretest dan postest**

$$\text{Mean Pretest} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postest} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:  $Mx$  = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

$N$  = Jumlah siswa

$My$  = Nilai rata-rata postes

$\sum Fy$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

**Langkah III : Mencari jumlah kuadrat deviasi**

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

**Langkah VI : Mencari koefisien**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest – posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

**Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

**Langkah VI : Menguji signifikan koefisien**

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima

hasil Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (posttest). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretest. Posttest ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran menyunting teks negosiasi dengan menggunakan metode *discovery learning*.